

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	1
A. Konsep Ilmu Perundang-undangan	1
B. Konsep Peraturan Perundang-undangan serta Perbedaannya dengan Keputusan ( <i>Beschikking</i> dan Peraturan Kebijakan ( <i>Beleidsregel</i> )	6
<b>BAB 2 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DALAM SISTEM HUKUM BARAT</b>	11
A. Zaman Yunani Kuno	11
B. Zaman Romawi Kuno	14
C. Sistem Hukum <i>Civil Law</i>	17
D. Sistem Hukum <i>Common Law</i>	18
E. Sistem Hukum Sosialis	20
<b>BAB 3 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SEBAGAI SUMBER HUKUM</b>	23
A. Konsep Sumber Hukum	23

B.	Jenis-jenis Sumber Hukum	25
1.	Sumber Hukum Material	25
2.	Sumber Hukum Formal	25
<b>BAB 4</b>	<b>HUBUNGAN ANTARA NEGARA HUKUM DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN</b>	<b>29</b>
A.	Konsep Negara Hukum	29
B.	Bentuk-bentuk Negara Hukum	32
1.	Negara Hukum Nomokrasi Islam	32
2.	Negara Hukum Eropa Kontinental ( <i>Rechtsstaat</i> )	38
3.	Negara Hukum Anglo Saxon ( <i>The Rule of Law</i> )	39
4.	Negara Hukum <i>Socialist Legality</i>	41
5.	Negara Hukum <i>International of Commission of Jurist</i>	41
6.	Negara Hukum Indonesia	42
C.	Hubungan antara Negara Hukum dengan Lembaga Eksekutif Perspektif Peraturan Perundang-undangan	43
D.	Fungsi Pengaturan ( <i>Legislation</i> ) dan Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) pada Lembaga Legislatif Perspektif Peraturan Perundang-undangan	48
1.	Fungsi Pengaturan ( <i>Legislation</i> )	48
2.	Fungsi Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	49
<b>BAB 5</b>	<b>POLITIK HUKUM JENIS DAN TATA URUTAN (HIERARKI) PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA DARI MASA KE MASA</b>	<b>51</b>
A.	Konsep Politik Hukum	51
B.	Politik Hukum Jenis dan Tata Urutan (Hierarki) Peraturan Perundang-undangan dari Masa ke Masa	53
1.	Masa Penjajahan Belanda	53
2.	Masa Penjajahan Jepang	54
3.	Masa Republik Indonesia (1945-1949)	54
4.	Masa Republik Indonesia Serikat (RIS) Tahun 1949-1950	55
5.	Masa Republik Indonesia (1950-1959)	56
6.	Masa sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 (1959-1965)	56
7.	Masa Tahun 1966-1998	57
8.	Masa Reformasi	58
9.	Masa Pasca Reformasi	59
<b>BAB 6</b>	<b>HAKEKAT PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG (PERPPU) DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA</b>	<b>61</b>
<b>BAB 7</b>	<b>MATERI MUATAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA</b>	<b>67</b>
A.	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	67
B.	Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat	67
C.	Undang-undang dan/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang	68
D.	Peraturan Pemerintah	69
E.	Peraturan Presiden	69
F.	Peraturan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota	69
<b>BAB 8</b>	<b>PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA</b>	<b>71</b>
A.	Landasan Filosofi, Yuridis, Politik, dan Sosiologis dalam Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Negara Republik Indonesia	71
1.	Landasan Filosofi	74
2.	Landasan Yuridis	78
3.	Landasan Politik	79
4.	Landasan Sosiologis	79

B.	Asas-asas Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Negara Republik Indonesia	88	D.	Tahap Pembahasan dan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi	123
1.	Konsep Asas Hukum	88	1.	Tahap Pembahasan	123
2.	Asas-asas Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Negara Republik Indonesia	90	2.	Tahap Penetapan	123
C.	Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Perspektif Hubungan antara Konfigurasi Politik dengan Karakter Produk Hukum	100	E.	Tahap Pembahasan dan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota	124
<b>BAB 9 TAHAP-TAHAP PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA</b>		<b>103</b>	1.	Tahap Pembahasan	124
A.	Tahap Perencanaan	103	2.	Tahap Penetapan	125
1.	Perencanaan Undang-undang	103	F.	Tahap Pengundangan	125
2.	Perencanaan Peraturan Pemerintah	106	G.	Tahap Penyebarluasan	126
3.	Perencanaan Peraturan Presiden	107	1.	Penyebarluasan Prolegnas, Rancangan Undang-undang, dan Undang-undang	126
4.	Perencanaan Peraturan Daerah Provinsi	107	2.	Penyebarluasan Prolegda, Rancangan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota, serta Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota	128
5.	Perencanaan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota	109	H.	Naskah yang Disebarluaskan	128
6.	Perencanaan Peraturan Perundang-undangan Lainnya	110	I.	Partisipasi Masyarakat	129
B.	Tahap Penyusunan	110	<b>BAB 10 PENGUJIAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA</b>		<b>131</b>
1.	Penyusunan Undang-undang	110	A.	Konsep Norma	131
2.	Penyusunan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang	114	B.	Teori Hierarki Norma	134
3.	Penyusunan Peraturan Pemerintah	115	C.	Konsep Pengawasan Norma Hukum	137
4.	Penyusunan Peraturan Presiden	115	D.	Model-model Pengujian Peraturan Perundang-undangan	143
5.	Penyusunan Peraturan Daerah Provinsi	116	1.	Model <i>Constitutional Review</i>	144
6.	Penyusunan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota	117	2.	Model <i>Judicial Review</i>	145
C.	Tahap Pembahasan dan Pengesahan Rancangan Undang-undang	118	3.	Perbedaan antara Model <i>Constitutional Review</i> dengan <i>Judicial Review</i>	146
1.	Tahap Pembahasan	118	4.	Model <i>Political Review/Legislative Review</i>	147
2.	Tahap Pengesahan	121	5.	Model <i>Administrative/Executive Review</i>	148

E.	Praktik Pengujian Peraturan Perundang-undangan di Beberapa Negara	148
1.	Model Amerika Serikat	148
2.	Model Austria ( <i>Continental Model</i> )	151
3.	Model Prancis ( <i>Conseil Constitutionnel</i> )	154
4.	Model Campuran Amerika Serikat dan Eropa Kontinental	157
5.	Model Pengujian oleh <i>Special Chamber</i>	158
6.	Model Belgia	159
7.	Model Tanpa <i>Judicial Review</i>	162
F.	Pengujian Peraturan Perundang-undangan di Negara Republik Indonesia	166
1.	Keberadaan Mahkamah Agung dalam Pengujian Peraturan Perundang-undangan	166
2.	Keberadaan Mahkamah Konstitusi dalam Pengujian Peraturan Perundang-undangan	169
3.	Pengujian Peraturan Perundang-undangan Menurut TAP MPRS Nomor XX/MPRS/1966 tentang Memorandum DPR-GR Mengenai Sumber Tertib Hukum Republik Indonesia dan Tata Urutan Peraturan Perundangan Republik Indonesia	178
4.	Pengujian Peraturan Perundang-undangan Menurut TAP MPR Nomor III/MPR/2000 tentang Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan	181
5.	Pengujian Peraturan Perundang-undangan Menurut UU No. 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	184
6.	Pengujian Peraturan Perundang-undangan Menurut UU No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan	185

7.	Pengujian Peraturan Perundang-undangan Berdasarkan Model <i>Administrative/Executive Review</i>	187
----	---	-----

## BAB 11 MEKANISME BERACARA PENGUJIAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA 189

A.	Mekanisme Beracara Pengujian Undang-undang di Mahkamah Konstitusi	189
1.	Pemohon	189
2.	Materi Permohonan	190
3.	Tata Cara Pengajuan Permohonan	191
4.	Registrasi Perkara dan Penjadwalan Sidang	193
5.	Pemeriksaan	194
a.	Pemeriksaan Pendahuluan	194
b.	Pemeriksaan Persidangan	196
6.	Pembuktian	199
7.	Rapat Permusyawaratan Hakim	204
8.	Putusan	205
9.	Ketentuan Penutup	209
B.	Mekanisme Beracara Pengujian Peraturan Perundang-undangan terhadap Undang-undang di Mahkamah Agung	209
1.	Pemohon dan Termohon	210
2.	Permohonan Keberatan	210
3.	Tata Cara Pengajuan Permohonan Keberatan	211
4.	Pemeriksaan dalam Persidangan	213
5.	Putusan	213
6.	Pemberitahuan Isi Putusan	213
7.	Pelaksanaan Putusan	213
8.	Ketentuan Lain-lain	214
9.	Ketentuan Peralihan	214
10.	Ketentuan Penutup	214

<b>BAB 12 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI ERA GLOBALISASI</b>	<b>215</b>
A. Eksistensi Peraturan Perundang-undangan di Era Globalisasi	215
B. Produk-produk Peraturan Perundang-undangan di Era Globalisasi	218
1. Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pendidikan	218
2. Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sosial	226
a. UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional	226
b. UU No. 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan Kovenan Internasional Tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya	226
c. UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial	227
d. UU No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin	228
e. UU No. 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial	230
3. Peraturan Perundang-undangan di Bidang Lingkungan Hidup	231
4. Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pelayanan Publik	232
5. Peraturan Perundang-undangan di Bidang Informasi	234
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>243</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>257</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>317</b>